

**PENGARUH TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TACHNIQUE*
(SEFT) TERHADAP INTENSITAS NYERI KEPALA PADA PASIEN
HIPERTENSI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan
Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan oleh:

DWI AGUSTINA

NIM: A11501104

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH

GOMBONG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

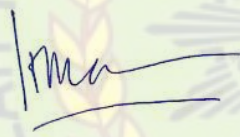
PENGARUH TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*
(SEFT) TERHADAP INTENSITAS NYERI KEPALA PADA PASIEN
HIPERTENSI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah Disetujui dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk

Diujikan Pada Tanggal 31 Agustus 2019

Pembimbing

Pembimbing I



(Irmawan Andri Nugroho, M.Kep)

Pembimbing II



(Bambang Utoyo, M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep., Mat)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE* (SEFT) TERHADAP INTENSITAS NYERI KEPALA PADA PASIEN HIPERTENSI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Dwi Agustina

NIM : A11501104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 31 Agustus 2019

Susunan Dewan Penguji

1. Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc. (.....)
2. Irmawan Andri Nugroho, M.Kep (.....)
3. Bambang Utoyo, M.Kep (.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep., Mat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 31 Agustus 2019



Dwi Agustina

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Agustina
Tempat/ Tanggal Lahir : Magelang, 26 Agustus 1997
Alamat : Sidowangi, Rt 01/01 Kajoran Magelang
Nomor telepon/ HP : 085799228565
Alamat Email : dwiagustina970826@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“PENGARUH TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TACHNIQUE* (SEFT) TERHADAP INTENSITAS NYERI KEPALA PADA PASIEN HIPERTENSI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 31 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Dwi Agustina

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai aktivitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Agustina
NIM : A11501104
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TACHNIQUE*
(SEFT) TERHADAP INTENSITAS NYERI KEPALA PADA PASIEN
HIPERTENSI DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 31 Agustus 2019

Yang menyatakan



Dwi Agustina

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Intensitas Nyeri Kepala pada Pasien Hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Sholawat serta salam tetap tucurahkan limpahkan pada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW., sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua saya bapak Sumarjo dan Ibu Marinah yang telah memberikan motivasi, do'a dan segalanya, dalam menyusun proposal ini.
2. Herniyatun, M.Kep, Sp. Mat selaku ketua STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Eka Riyanti, M.Kep, Sp.Kep., Mat selaku ketua program studi S1 Keperawatan
4. Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc selaku penguji yang telah memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi ini
5. Irmawan Andri, M.Kep., Ns selaku pembimbing 1 yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
6. Bambang Utoyo, M.Kep., Ns selaku pembimbing 2 yang telah berkenan memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini
7. Seluruh Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti

8. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi S1 Keperawatan Angkatan 2015 stikes Muhammadiyah Gombong yang telah saling memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Gombong, 31 Agustus 2019



Penulis



MOTTO

Lakukan apa yang bisa kamu lakukan, selagi itu bisa bermanfaat untuk diri sendiri maupun untuk orang lain

“ Perkataan yang baik dan pemberi maaf lebih baik dari pada sedekah yang diiringi tindakan yang menyakiti. Allah Maha Kaya dan Maha Penyantun.” (Qs. Al-Baqarah: 263)

“Tidak ada jalan mudah menuju kebebasan, dan banyak dari kita akan harus melewati lembah gelap yang menyeramkan. Lagi dan lagi sebelum akhirnya kita meraih puncak kebahagiaan (keberhasilan yang kita inginkan)” (Nelson Mandela)

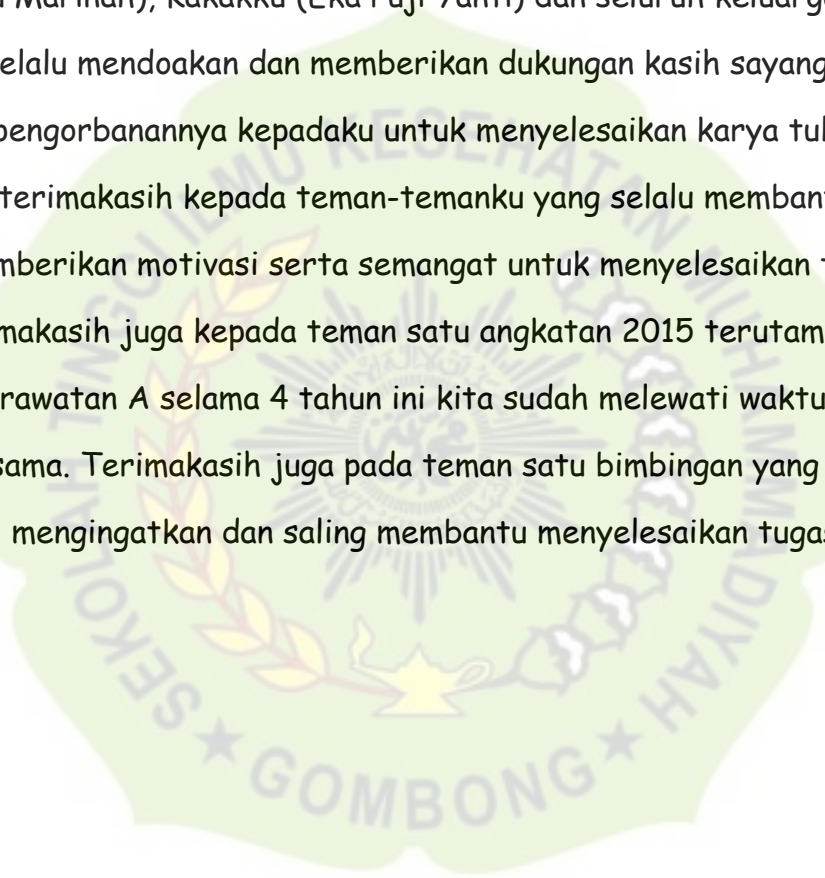
Dari setiap ujian yang Tuhan berikan, mengajarkanmu untuk lebih kuat menghadapi kenyataan, dan dengan ujiannya kelak kau kan Menuai kebahagiaan dikemudian hari, percayalah dari semua cobaan itu Tuhan punya rencana yang lebih sempurna

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim... Alhamdulillahirobbil'alamin...

Ungkapan terimakasih kepada Allah SWT dan orang-orang yang mendukung dan mendo'akanku "kedua orang tuaku (Bapak Sumarjo dan Ibu Marinah), Kakakku (Eka Puji Yanti) dan seluruh keluargaku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kasih sayang serta pengorbanannya kepadaku untuk menyelesaikan karya tulis ini"

"terimakasih kepada teman-temanku yang selalu membantu dan memberikan motivasi serta semangat untuk menyelesaikan tugas ini. Terimakasih juga kepada teman satu angkatan 2015 terutama kelas S1 Keperawatan A selama 4 tahun ini kita sudah melewati waktu bersama-sama. Terimakasih juga pada teman satu bimbingan yang selalu mengingatkan dan saling membantu menyelesaikan tugas ini.

A large, faint watermark logo of STIKES Muhammadiyah Gombong is centered in the background. It features a circular emblem with a star and crescent, surrounded by the text 'SEKOLAH TINGGI KEPERAWATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG'.

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Agustus 2019

Dwi Agustina¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾, Bambang Utoyo³⁾
dwiagustina970826@gmail.com

ABSTRAK

**PENGARUH TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TACHNIQUE* (SEFT)
TERHADAP INTENSITAS NYERI KEPALA PADA PASIEN HIPERTENSI DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Latar Belakang: Hipertensi merupakan keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas batas normal, yang ditandai dengan nyeri kepala. Nyeri kepala terjadi karena adanya aterosklerosis yang menyebabkan spasme pada pembuluh darah di otak. untuk mengatasi nyeri tersebut dapat ditangani dengan terapi farmakologi dan nonfarmakologi, terapi SEFT adalah salahsatu terapi nonfarmakologi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh terapi Spiritual Emotional Freedom Tachnique (SEFT) terhadap intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode Penelitian: penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimen* (pretest-posttest with control group design). Jumlah sampel sebanyak 42 responden, menggunakan tehnik consecutive sampling dan analisa data menggunakan uji t-Test.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi SEFT skala 5 seb 14 responden (66,7%), dan intensitas nyeri setelah diberikan terapi SEFT dengan skala 2 sebanyak 6 responden (28,6%), skala 3 sebanyak 8 responden (38,1%), skala 4 sebanyak 7 responden (33,3%). Dengan menggunakan uji independent t-Test didapatkan nilai p value 0,016 ($p < 0,05$) yang artinya pasien yang diberikan terapi SEFT dan yang tidak diberikan terapi SEFT memiliki perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi sebelum dan setelah diberikan terapi SEFT.

Rekomendasi: Peneliti selanjutnya dapat meneliti masalah yang serupa dengan jumlah sampel yang lebih banyak serta desain penelitian yang berbeda.

Kata Kunci:

Nyeri Kepala Hipertensi, SEFT, Intensitas Nyeri

¹*Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong*

²*Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong*

³*Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong*

S1 PROGRAM OF NURSING DEPT
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
Mini-thesis, Agustus 2019

Dwi Agustina¹⁾, Irmawan Andri Nugroho²⁾, Bambang Utoyo³⁾
dwiagustina970826@gmail.com

ABSTRACT

**THE EFFECT OF *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TACHNIQUE* (SEFT) THERAPY ON
HEAD PAIN INTENSITY OF HYPERTENSION PATIENTS IN PKU MUHAMMADIYAH
GOMBONG HOSPITAL**

Background: Hypertension is a condition where a person experiences an increase in high blood pressure above the normal limit, which is characterized by headache. Headache occurs due to atherosclerosis which causes spasm of the blood vessels in the brain. To overcome this pain can be treated with pharmacological therapy, SEFT therapy is one of the nonpharmacological therapies.

Objectives: Determining of the effect of *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) therapy on headache intensity in hypertensive patients in PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Methods: This study used a *Quasi Experiment* research design (*pretest-posttest with control group design*). The sample size is 42 respondents, using *consecutive sampling* technique and data analysis using *t-Test*.

Results: The results of the study showed before being given SEFT therapy with a scale of 5 were respondents (66,7%), and pain intensity after being given SEFT therapy with a scale of 2 were 6 respondents (28,6%), scale 3 as many as 8 respondents (38,1%), scale 4 as many as 7 respondents (33,3%). By using independent t-Test, the value of p value is 0,016 ($p < 0,05$). which means that patients who were given SEFT therapy and who were not given SEFT therapy had significant differences.

Conclusion: Based on the results of the study it can be concluded that there is a significant influence between the intensity of headache in hypertensive patients before and after SEFT therapy.

Recommendation: For further researchers can be examined similar problems with a greater number of samples and different research designs.

Keywords:

Hypertension Headache, SEFT, Pain Intensity.

¹*Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong*

²*Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong*

³*Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PENELITIAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN ABATRAK	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR SKEMA.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
1. BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Teori.....	9
2.1.1 Hipertensi	9
1) Pengertian Hipertensi	9
2) Klasifikasi Hipertensi.....	10
3) Faktor Risiko Hipertensi	11
4) Tanda dan Gejala Hipertensi.....	14
5) Patofisiologi	15

6) Komplikasi Penyakit Hipertensi	15
7) Pencegahan	16
8) Pengobatan	17
2.1.2 Nyeri.....	19
1) Pengertian Nyeri	19
2) Teori-Teori Nyeri.....	19
3) Klasifikasi Nyeri	20
4) Pengkajian Nyeri.....	21
5) Mekanisme Nyeri.....	22
6) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nyeri	23
7) Skala Intensitas Nyeri	26
8) Penatalaksanaan Nyeri	29
2.1.3 SEFT (<i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>).....	30
1) Pengertian SEFT	30
2) Penjelasan SEFT	30
3) Teknik Melakukan SEFT	31
4) Keunggulan Terapi SEFT	34
5) Penghambat Keberhasilan SEFT	34
2.2. Kerangka Teori	35
2.3. Kerangka Konsep.....	36
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Desain atau Rancangan Penelitian	37
3.2. Populasi dan Sempel	38
3.2.1 Populasi.....	38
3.2.2 Sampel	38
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
3.4. Variable Penelitian	40
3.5. Definisi Operasional (Menggunakan Tabel).....	41
3.6. Instrumen Penelitian	42
3.7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	42
3.8. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.9. Teknik Analisa dan Pengolahan Data	42
3.9.1 Pengolahan Data	43
3.9.2 Analisa Data	44
1) Analisis Univariat	44
2) Analisis Bivariat.....	45
3.10 Etika Penelitian	45
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	48
4.1.1 Hasil Analisa Univariat	48
1) Karakteristik Responden	48
2) Intensitas Nyeri Kepala	49
4.1.2 Hasil Analisa Bivariat	50
1) Hasil Uji Normalitas	50
2) Uji Paired t-Test (dependen)	51

3) Uji Independen t-Test	52
4.2 Pembahasan Penelitian	53
4.2.1 Karakteristik Responden	53
4.2.2 Intensitas Nyeri Kepala pada Kelompok Intervensi	55
4.2.3 Intensitas Nyeri Kepala pada Kelompok Kontrol	57
4.2.4 Pengaruh Terapi SEFT Terhadap Intensitas Nyeri Kepala ...	58
4.3 Keterbatasan Penelitian	60
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	xix
LAMPIRAN	



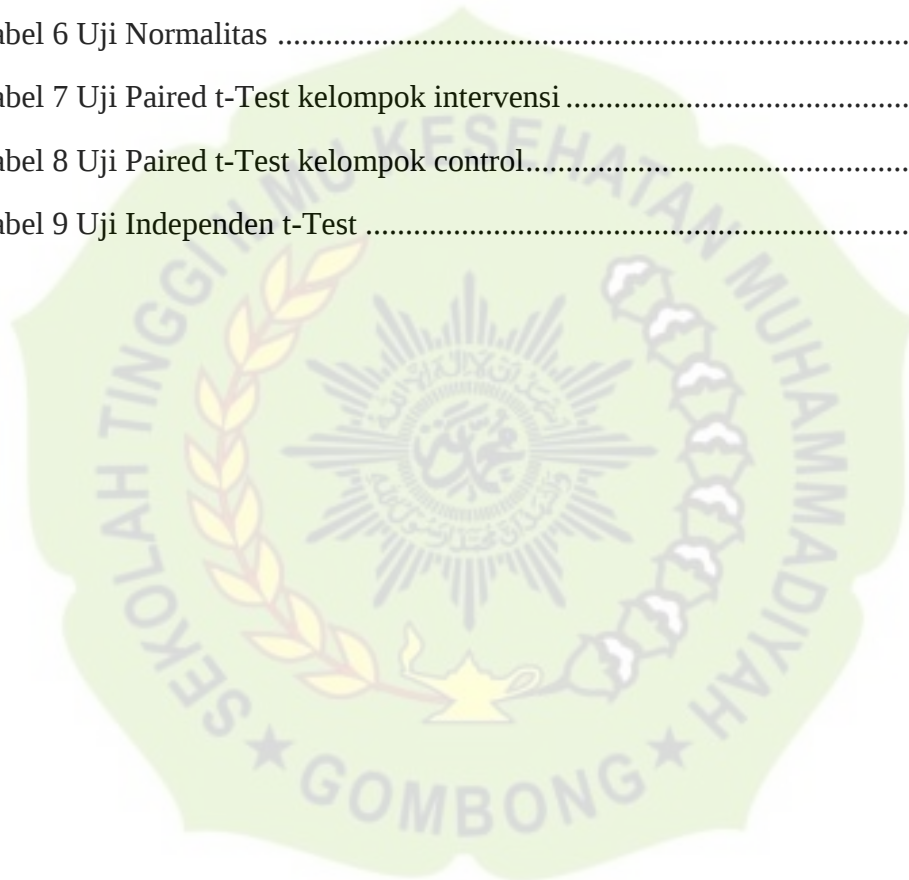
DAFTAR SKEMA

Skema 1 Kerangka Teori.....	35
Skema 2 Kerangka Konsep	36



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Hipertensi.....	10
Tabel 2 Definisi Operasional Penelitian	41
Tabel 3 Distribusi frekuensi jenis kelamin, usia dan TD	48
Tabel 4 Distribusi frekuensi responden sebelum perlakuan	49
Tabel 5 Distribusi frekuensi responden setelah perlakuan	50
Tabel 6 Uji Normalitas	51
Tabel 7 Uji Paired t-Test kelompok intervensi	51
Tabel 8 Uji Paired t-Test kelompok kontrol.....	52
Tabel 9 Uji Independen t-Test	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Penjelasan Penelitian Bagi Responden Penelitian
- Lampiran 6 : Lembar Permintaan Menjadi Responden Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar Informed Consent
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Skala Nyeri
- Lampiran 9 : SOP Terapi SEFT
- Lampiran 10 : Hasil Analisa Data Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi atau yang sering di kenal dengan istilah darah tinggi adalah keadaan dimana seseorang dinyatakan mengalami peningkatan tekanan darah di atas batas normal. Seseorang dinyatakan mengalami penyakit hipertensi apabila tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan tekanan diastolic di atas 90 mmHg (Junaidi, 2010). Menurut data WHO (World Health Organization) 2011, sekitar 1 milyar penduduk di seluruh dunia menderita hipertensi dimana dua pertiganya terdapat di Negara-negara berkembang.

Hasil Riskesdas 2013 prevalensi hipertensi secara nasional (25,8%), jika dibandingkan dengan hasil Riskesdas 2007 (31,7/1000) dimana menunjukkan adanya penurunan angka prevalensi, namun hal ini tetap perlu di waspadai. Jumlah penduduk berisiko (>18 th) yang dilakukan pengukuran tekanan darah pada tahun 2016 tercatat sebanyak 5.292.052 atau 20,16%. Dari hasil pengukuran tekanan darah, sebanyak 611.358 orang atau 11,55% dinyatakan hipertensi/ tekanan darah tinggi. Berdasarkan jenis kelamin, presentase hipertensi pada perempuan sebesar 11,85%, lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki yaitu 11,16%. Kabupaten/kota dengan presentase hipertensi tertinggi adalah Demak dan Jepara yaitu 100% dari yang dilakukan pengukuran tekanan darah, untuk kabupaten Kebumen sendiri presentase hipertensi sebesar 7,17% (Riskesdas, 2016). Hipertensi menyebabkan 8 juta penduduk di seluruh dunia meninggal setiap tahunnya, hampir 1,5 juta penduduk diantaranya terdapat di kawasan Asia tenggara (WHO, 2011).

Hipertensi dapat mengakibatkan beberapa komplikasi seperti penyakit jantung coroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal kronik dan retinopati. Penyebab terjadinya hipertensi sampai sekarang belum diketahui secara

pasti, hipertensi sendiri merupakan penyebab kematian dan kesakitan yang biasa di sebut The Silent Killer utama di Indonesia (Nuraini, 2015).

Setiap penyakit pastinya memiliki beberapa tanda dan gejala, tanda dan gejala yang sering muncul pada penderita hipertensi bertahun-tahun, yaitu seperti sakit kepala saat terjaga dan terkadang di sertai mual dan muntah akibat peningkatan intrakranium, penglihatan kabur akibat kerusakan hipertensif pada retina, cara berjalan mulai terganggu akibat kerusakan susunan saraf pusat, nokturia yang disebabkan peningkatan aliran darah ginjal dan filtrasi glomerulus, edema dependen dan pembengkakan akibat peningkatan tekanan kapiler. Namun tanda dan gejala yang khas dijumpai pada penderita hipertensi adalah nyeri kepala (Corwin, 2009).

Nyeri merupakan pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan aktualnya kerusakan jaringan tubuh (Judha, 2012). Nyeri kepala sendiri adalah gangguan neurologis yang paling sering dijumpai pada gejala gangguan kesehatan, secara umum 50% populasi di dunia mengalami nyeri kepala setiap tahun dan lebih dari 90% penduduk dunia memiliki riwayat penyakit kepala selama hidupnya IASP, 2011 dalam (Yasmin, 2017). Berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu menurut penelitian yang sudah dilakukan di daerah Padang, terdapat sekitar 27,1% penderita hipertensi merasakan nyeri kepala (pusing) dengan keluhan utama pada penderita hipertensi Kurnia, 2009 dalam (Kristmas, 2014).

Nyeri kepala pada hipertensi terjadi karena adanya penyumbatan dalam system peredaran darah baik dari jantung maupun dari serangkaian pembuluh darah arteri dan vena yang mengangkut darah. Hal ini membuat aliran darah disirkulasi terganggu dan menyebabkan tekanan meningkat. Jaringan yang sudah terganggu akan terjadi penurunan oksigen dan terjadinya peningkatan karbondioksida, sehingga akan terjadi metabolisme anaerob di dalam tubuh yang akan meningkatkan asam laktat dan menstimulus peka terhadap nyeri kepala di otak (Setyawan, 2014). Nyeri

kepala pada hipertensi juga disebabkan oleh pergeseran jaringan intracranial yang peka terhadap rasa nyeri. Nyeri kepala merupakan cara tubuh untuk memberikan alarm bahwa ada sesuatu yang tidak beres sedang terjadi dengan kesehatan kita. Mengalami nyeri kepala hipertensi yang sangat hebat secara tiba-tiba bias menjadi salah satu tanda adanya penyakit serius (Astuti, 2014).

Manajemen nyeri kepala pada hipertensi ada dua yaitu manajemen nyeri secara farmakologi dan non farmakologis. Penanganan secara farmakologi dapat dilakukan dengan mengkonsumsi obat penurun hipertensi dan analgesic. Sedangkan penanganan nyeri secara non farmakologis dapat berupa: masase, relaksasi dan imajinasi, penggunaan komres hangat dan dingin, sentuhan terapeutik, meditasi, hipnotis dan akupesur. Salah satu bentuk teknik relaksasi adalah terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) Mickey S dan Patricia GB, 2007 dalam (Aisyah, 2017).

SEFT (*Spiritual emosional freedom technique*) merupakan terapi psikologi yang bekerja dengan prinsip kurang lebih sama dengan akupuntur dan akupressur, berusaha merangsang titik-titik kunci di sepanjang jalur energy (energy meridian) tubuh yang sangat berpengaruh pada kesehatan. Terapi SEFT menggunakan teknik yang aman, mudah, cepat dan sederhana, bahkan tanpa risiko, karena tidak menggunakan alat atau jarum. Hanya dengan jari telunjuk dan jari tengah kita yang diketuk-ketuk ringan di beberapa titik meridian tubuh. Selain itu dengan melibatkan Tuhan dalam proses energy psikologi ini menjadikan SEFT mengalami *amplifying effect* sehingga spectrum masalah yang dapat diatasi juga jauh lebih luas meliputi fisik dan emosi, kesuksesan diri, kebahagiaan hati dan menjadikan jalan menuju *personal greatness* (kemuliaan diri) (Zainuddin, 2012).

Terapi SEFT menggabungkan system energy tubuh (energy medicine) dan terapi spiritual yang digunakan untuk mengatasi masalah emosional dan fisik yaitu dengan memberikan ketukan ringan (*tapping*) pada titik

syaraf (meridian tubuh). Dalam terapi SEFT terdapat 3 fase yaitu fase set-up, tune-in, dan *tapping*. Pada fase set-up klien diminta untuk berdoa kepada tuhan yang maha esa dengan *khusyu'*, ikhlas menerima dan pasrahkan kesembuhan pada tuhan yang maha esa. Fase *tune-in* dilakukan dengan cara merasakan rasa sakit yang dialami, kemudian mengarahkan pikiran ketempat rasa sakit, dan secara bersamaan dibarengi dengan hati dan mulut mengucapkan doa. Bersamaan dengan tune-in dilakukan fase ketiga yaitu *tapping*, dimana dilakukan ketukan-ketukan ringan pada titik meridian (Zainuddin, 2009).

Terapi SEFT dapat mempengaruhi psikologis seseorang, dimana seseorang tersebut akan lebih tenang dan lebih rileks sehingga nyeri dapat menurun atau bahkan hilang. Selain itu tindakan *tapping* akan mempengaruhi system saraf pusat, menurut *gate control teory*, jika pusat otak yang lebih tinggi teraktivasi maka gerbang di spinal cord akan menutup, sehingga sensasi nyeri tidak akan sampai ke pusat otak dan tidak akan diinterpretasikan sebagai nyeri. Selain itu *tapping* juga dapat dianggap sebagai rangsangan eksternal yang dapat mengganggu pengiriman implus nyeri ke pusat otak sehingga implus nyeri yang terkirim ke otak semakin sedikit (Ma'rifah, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rs Pku Muhammadiyah Gombong, pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019 terdapat 71 orang mengalami hipertensi, dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 Maret 2019 menyatakan bahwa dari 10 pasien 8 diantaranya mengalami nyeri kepala dengan rata-rata skala sedang yaitu dari angka 4-6, dan 2 diantaranya tidak mengalami nyeri kepala. Dari hasil studi pendahuluan tersebut peneliti berniat untuk melakukan penelitian tentang pengaruh terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Tachnique*) terhadap kualitas nyeri kepala pada pasien hipertensi di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gombong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka rumusan masalah yang timbul adalah “Apakah ada pengaruh terapi *Spiritual Emotional Freedom Tachnique* (SEFT) terhadap intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi *Spiritual Emotional Freedom Tachnique* (SEFT) terhadap intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong?

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui kejadian nyeri kepala pada pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong
- 2) Untuk mengetahui intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi sebelum di berikan terapi *Spiritual Emotional Freedom Tachnique* (SEFT)
- 3) Untuk mengetahui intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi setelah di berikan terapi *Spiritual Emotional Freedom Tachnique* (SEFT)

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat bagi pengembangan ilmu (Peneliti)

Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya psikologi klinis mengenai pengetahuan tentang pengaruh terapi *Spiritual Emotional Freedom Tachnique* (SEFT) terhadap intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

1.4.2 Manfaat bagi akademik atau Institusi Pendidik

Diharapkan bagi akademik penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

1.4.3 Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian yang saya lakukan ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi sumber referensi atau acuan bagi peneliti lain dalam mengembangkan tentang masalah nyeri kepala pada pasien hipertensi.

1.4.4 Manfaat bagi praktisi (tempat penelitian)

Diharapkan dapat memperbaiki dan mencegah masalah yang akan terjadi dikemudian hari.

1.5 Keaslian Penelitian

1.5.1 Zulfikri Budianto. 2015. Dengan judul efektifitas *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) untuk mengurangi frekuensi kekambuhan pada pasien penyakit migrain. Metode penelitian yang digunakan yaitu quasi experimental, dengan subjek penelitian sebanyak 6 orang yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok control masing-masing berjumlah 3 orang. Analisa data menggunakan metode *non parametric chi-square* dan deskriptif. Hasilnya tidak ada pengaruh efektivitas yang signifikan pemberian SEFT untuk mengurangi frekuensi kekambuhan pada pasien penyakit migraine. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian menggunakan perlakuan yang sama yaitu teknik SEFT. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah jumlah responden dan jenis variabelnya.

1.5.2 Hendri Fajri Rofacky, Faridah Aini. 2015. Dengan judul pengaruh terapi *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) terhadap tekanan darah penderita hipertensi. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen dan desain kelompok control non-equiivalent. Sempel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah 30 responden yang di bagi menjadi dua kelompok: 15 responden sebagai kelompok intervensi dan 15 responden sebagai kelompok kontrol. Hasil analisis dengan menggunakan t-test independen menemukan bahwa nilai p 0,000 (systole) dan nilai p dari 0,019 (diastole), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna sebelum dan setelah terapi SEFT. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pasien hipertensi. Sedangkan perbedaannya adalah jenis yang akan diteliti, disini peneliti akan meneliti kualitas nyeri kepala pada pasien hipertensi.

- 1.5.3 Muthmainnah Zakiyyah. 2013. Dengan judul pengaruh terapi *spiritual emotional freedom technique* (SEFT) terhadap penanganan nyeri dismenore. Metode yang digunakan yaitu rancangan praeksperimen yakni rancangan one group pretest posttest. Sempel yang digunakan adalah sebagian dari remaja putri usia 12-15 tahun yang mengalami dismenorea secara rutin berjumlah 74 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nyeri dismenorea yang dirasakan responden sebelum diberikan terapi SEFT adalah nyeri ringan sebanyak 47 responden (64%), setelah dilakukan terapi SEFT yang tidak nyeri sebanyak 68 responden (92%). Hasil analisa menunjukkan bahwa terapi SEFT mempengaruhi terhadap penanganan nyeri dismenorea. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti nyeri. Sedangkan perbedaannya jenis nyeri yang akan di teliti, nyeri yang akan diteliti ini adalah nyeri kepala pada pasien hipertensi.
- 1.5.4 Priyo, Margono, Nurul Hidayah. 2018. Dengan judul efektifitas relaksasi autogenic & akupresur menurunkan sakit kepala dan tekanan darah pada lansia hipertensi. Metode penelitian yang digunakan yaitu rancangan quasi experiment dengan rancangan two group pre-post test design. Jumlah sampel sebanyak 40 responden. Perlakuan diberikan selama 2 kali perminggu selama 3 minggu. Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tekanan darah maupun nyeri pada lansia hipertensi baik dengan relaksasi autogenic maupun akupresure. Persamaan penelitian ini adalah

sama-sama meneliti nyeri kepala pada pasien hipertensi. Sedangkan perbedaannya adalah perlakuan yang diberikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2017). Manajemen Nyeri Pada Lansia Dengan Pendekatan Non Farmakologi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1.
- Amita, D., Fernalia., & Rika, Y. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Holistik* 12(03).
- Andarmoyo, S. (2013). *Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan*. Jogjakarta: ArRuzzMedia.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: CV Rineka Cipta.
- Aslihati, L., Prasetyo, H.I.B., & Irawan, P. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Astuti, S. (2014). *Blok Infraklavikular Kontinyu Sebagai Manajemen Nyeri Akut Pascaoperasi Ekstremitas Atas*. Skripsi. Universitas Udayana. Bali.
- Atun, R.M., Rahmayana, N.H., Paramesti, D. (2013). Pengaruh Pemberian Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) Terhadap Penurunan Nyeri Post Operasi Seksio Sesaria di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto. *Artikel Ilmiah*. STIKes Harapan Bangsa Purwokerto.
- Ballenger, J. (2010). *Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorokan, Kepala dan Leher Jilid I*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Bernatzky, G., & Presch, M. (2011). *Emotional Foundation of Music as a Non-pharmacological Pain Management tool in Modern Medicine*. *Neurosci Biobehav Rev*.
- Brunner., & Suddarth. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Brdah*. Jakarta: EGC.
- Breslin, M.J., & Lewis, C.A. (2008). Self Administered EFT (Emotional Freedom Tachniques) in Individuals with fibromyalgia: A randomized trial. *Integrative Medicine*. 7(4), 30-35.
- Budianto, S. (2015). Eektivitas *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) untuk Mengurangi Frekuensi Kekambuhan pada Pasien Penyakit Migrain. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Corwin, E. (2009). *Buku Saku Patofisiologi (3nded)*. Jakarta: EGC.
- Corwin, E. (2011). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. (2016). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016. Semarang. Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Diakses tanggal 08 Februari 2019
- Ganong, W.F. (2008). *Fisiologi Kedokteran (22nded)*. Jakarta: EGC.

- Hakam, M., Yetti, K., & Hariyati, T.S. (2009). Intervensi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pasien Kanker. *Makara Kesehatan* vol 13 no 2.
- Hjermstad, M.J. (2011). Studies Comparing Numerical Rating Scales, Verbal Rating Scales, and Visual Analogue Scales for Assessment of Pain Intensity in Adults: A Systemic Literature Review. *Jurnal of Pain and Symptom Management*. 41 (6). <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21621130>. diakses 19 Februari 2019.
- Hidayat. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan & Teknis Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Judha, M., Sudarti., & Fauziah, A. (2012). *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Julianti, E.D. (2008). *Bebas Hipertensi dengan Terapi Jus*. Jakarta: Puspa Swara.
- Junaidi, I. (2010). *Hipertensi, Pengenalan, Pencegahan, dan Pengobatan*. Jakarta: PT Bhuna Ilmu Populer.
- Keliat, B., Panjaitan, R.A., & Helena, N. (2011). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas (2nd ed)*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. (2014). Infodatin Hipertensi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. (diakses 14 Februari 2019).
- Kemenkes RI. (2013). Riset Kesehatan Daerah (RISKESDAS) 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. (diakses 15 Februari 2019).
- Kristmas, S. (2014). Pengaruh Slow Deep Breathing dalam Menurunkan Nyeri Kepala pada Penderita Hipertensi di Puskesmas x dan Puskesmas y. *Research Gate Publication*. Universitas Pelita Harapan Tangerang. (diakses tanggal 12 Februari 2019).
- LeMone, P., & Burke, K. (2013). *Hipertensi, Medical Surgical Nursing: Critical Thinking Incclient Care*. Jakarta. EGC.
- Lewis, S.L., Bucher, L., Heitkemper, M., & Harding, M. (2014). *Medical Surgical Nursing: Assesment and Management of Critical Problems*. Jakarta. EGC.
- Lukman, T.V. (2013). *Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Intesitas Nyeri pada Pasien Post-Operasi Sectio Caesaria di RSUD. Prof. DR. Hi. Aloe saboe Kota Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Machali, I. (2008). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Managemen Pendidikan Islam (MPI).
- Melzack, R. (2009). *Pain and Stress: Clues Toward Understanding Chronic Pain*. Psychology: IUPsyS Global Resource.

- Moore. (2012). *Handbook of Pain and Palliative Care*. USA: Springer.
- Mutaqin, A. (2008). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, D. (2018). Penurunan nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi menggunakan relaksasi autogenic di kelurahan Mersi Purwokerto. Universitas Harapan Bangsa Purwokerto. *Media Ilmu Kesehatan* Vol. 7, No. 2, Agustus 2018. MIK P-ISSN 2252-3413, E-ISSN 2548-6268. Diakses 10 Januari 2019.
- Nuraini, B. (2015). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*. 4 (5). diakses 10 Januari 2019.
- Nursalam. (2013). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penerapan Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter., & Perry. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan (Konsep, Proses dan Praktik)*. Jakarta: EGC.
- Prasetyo, S. (2010). *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Priyo., Margono., & Hidayah, N. (2018). Efektivitas Relaksasi Autogenik & Akupresur Menurunkan Sakit Kepala & Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi. *Media Publikasi Penelitian* Vol 15 No 2. Diakses 20 Februari 2019.
- Price, S.A., & Wilson, L.M. (2014). *Patofisiologi : Konsep Klinik Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC.
- Pudiastuti, R. (2013). *Penyakit-Penyakit Mematikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rofacky, H.F., & Aini, F. (2015). Pengaruh Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Tekanan Darah Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman* Vol 10 No 1. STIKES Ngudi Waluyo Ungaran. Diakses 20 Februari 2019.
- Setiati, S., Alwi., Sudoyo, A.W., & Simadibrata, M. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III (6th ed)*. Jakarta: InternaPublisshing.
- Santoso, D. (2010). *Membonsai Hipertensi*. Surabaya: Jaringpena.
- Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.
- Setyawan, D. (2014). *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat pada Lansia terhadap Penurunan Nyeri Kepala pada Pasien Hhipertensi di RSUD*

- Tugurejo Semarang. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Smeltzer, S., & Bare, B. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth edisi 8. Alih Bahasa Agung Waluyo*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2010). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syiddatul. (2017). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Jahe Terhadap Skala Nyeri Kepala Hipertensi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Karang Werdha Rambutan Desa Burneh Bangkalan. *Jurnal Kesehatan* Vol.5 No.1 e-ISSN:2579-5783.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- WHO. (2013). *World Health Organization*. Profil Kesehatan Jawa Timur.
- WORLD Health Organization (WHO). (2011). Hypertension Fact Sheet. WHO: Departement of Sutainable Development and Healthy Environments, diakses tanggal 08 februari 2019.
- Winkelman, C. (2016). *Care or Patient with Acute Kidney Injury and Chronice Kidney Disease Inldnatavicius, D.D., and Workman, ML*. Medical Surgical. Nursing: Patients-Centered Collaborative Care Eighth Edition. Elseiver,p. 1432.
- Yasmin, A.A. (2017). *Hubungan antara angka kejadian nyeri kepala primer (migren/ tension type headache) dengan gangguan tidur insomnia pada siswa-siswi SMA Negeri 17 Makasar*. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Yusrizal., Zarni, Z., & Eliza, A. (2012). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam dan Masase Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Pasca Apendiktomi di Ruang Bedah RSUD Dr. M. Zein Painan. *Ners Jurnal Keperawatan* 8(02).
- Zainuddin, A.F. (2012). *SEFT Heal + Success + Happines + Greatness*. Jakarta: Afzan Publishing.
- Zainuddin, A.F. (2012). *Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT)*. Jakarta: Afzan Publishing.
- Zakiyyah, M. (2013). Pengaruh Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)* Terhadap Penanganan Nyeri Dismenorea. *Jurnal Sain Med* Vol 5 No 2. Diakses 20 Februari 2019.

LAMPIRAN



[illegible]

RENCANA JADWAL PENELITIAN

[illegible]

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 0152.1/IV.3.LP3M/A/II/2019

Gombong, 23 Februari 2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :
Direktur Utama
RS PKU Muhammadiyah Gombong

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat
lindungan dari Allah SWT. Amin.

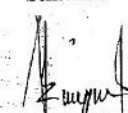
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1
Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya
untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dwi Agustina
NIM : A11501104
Judul Penelitian : Pengaruh Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique)
terhadap Kualitas Nyeri Kepala Pasien Hipertensi
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris


Arnika Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048



RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH

Jalan Yos Sudarso No. 461 - GOMBONG 54412
Telp. (0287) 471780, 471422, 471639 Fax. 473614
www.rspkugombong.com email : rspkumhammadiyahgb@gmail.com

SURAT PENGANTAR

Nomor: 252/IV.6.AU/A/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Manajer Pendidikan dan Penelitian RS PKU Muhammadiyah Gombong dengan ini memberikan persetujuan kepada :

Nama Lengkap : DWI AGUSTINA
NIM : A11501104
Nama Institusi : Stikes Muhammadiyah Gombong
S1 Keperawatan

Untuk mengadakan Penelitian di :

Unit : Ruang Inayah, Barokah, RM
Judul : Pengaruh terapi SEPT terhadap kualitas nyeri kepala
pada pasien hipertensi
Waktu Pelaksanaan : 8 Maret - 8 April 2019
Metode : Wawancara

Demikian surat pengantar ini dibuat untuk ditunjukan kepada Kepala Ruang / Ka. Unit setiap pengambilan data.

Kasie Penelitian & Pengembangan,


RARIYAH, SE
NBM. 876302

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 441.6/IV.3.AU/F/ETIK/VII/2019

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

**PENGARUH TERAPI SEFT (*SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*)
TERHADAP INTENSITAS NYERI KEPALA PADA PASIEN HIPERTENSI DI RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Nama peneliti utama : Dwi Agustina
Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
Prodi : S1 Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 3 Juli 2019

Ketua Tim Etik Penelitian,



Dyah Puji Astuti, S.SiT., MPH



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 0428.1/TV.3.LP3M/A/VII/2019

Gombong, 15 Juli 2019

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur Utama

RS PKU Muhammadiyah Gombong

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

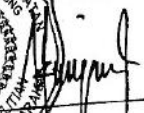
Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dwi Agustina
NIM : A11501104
Judul Penelitian : Pengaruh Terapi SEFT (spiritual Emotional Freedom Technique) terhadap Intensitas Nyeri Kepala pada Pasien Hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong
Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris

Dwi Asti, M.Kep.
NIK : 06048





RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH

Jalan Yos Sudarso No. 461 GOMBONG - 54412
Telp. (0287) 471780, 471422, 471639 Fax. 473614
www.rspkugombong.com email : rspkumuhammadiyahgb@gmail.com



TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS

SURAT PENGANTAR

Nomor: 84/IV.6.AU/D/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Manajer Pendidikan dan Penelitian RS PKU Muhammadiyah Gombong dengan ini memberikan persetujuan kepada :

Nama Lengkap : DWI AGUSTINA
NIM : A11501104
Nama Institusi : Stikes Muhammadiyah Gombong
Prodi S-1 Keperawatan

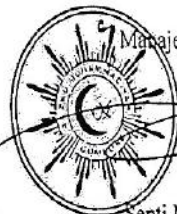
Untuk mengadakan Penelitian di :

Unit : Barokah, Inayah, Multazam
Judul : Pengaruh Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap Intensitas Nyeri Kepala pada Pasien Hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong

Waktu Pelaksanaan : 17 Juli - 17 Agustus 2019

Metode : Observasi, Intervensi

Demikian surat pengantar ini dibuat untuk ditunjukkan kepada Kepala Ruang / Ka. Unit setiap pengambilan data.



Manajer Diklit,

Septi Masitoh, S.Pd, MM
NBM. 878990

**LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN
BAGI RESPONDEN PENELITIAN**

1. Judul penelitian

Pengaruh terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong

2. Tujuan

a) Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

b) Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui kejadian nyeri kepala pada pasien hipertensi di RS Pku Muhammadiyah Gombong.
- 2) Untuk mengetahui intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi sebelum diberikan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*).
- 3) Untuk mengetahui intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi setelah diberikan terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*).

3. Perlakuan yang diterapkan pada subjek

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dimana sebelum diberikan perlakuan subjek akan dilakukan pengukuran nyeri menggunakan skala Numeric rating scale dan setelah diberikan perlakuan dilakukan pengukuran nyeri kembali.

4. Manfaat penelitian bagi subjek penelitian

Diharapkan dapat mengurangi kualitas nyeri yang dirasakan.

5. Masalah etik yang mungkin akan dihadapi subjek penelitian

Penelitian ini berfungsi untuk memberikan kenyamanan dan menurunkan kualitas nyeri yang dirasakan. Dimana subjek diberikan perlakuan yang aman dan tanpa efek samping.

6. Resiko penelitian

Tidak ada resiko bagi subjek penelitian ini, karena terapi ini aman mudah dilakukan siapa saja dan tanpa efek samping.

7. Jaminan kerahasiaan data

Dalam penelitian ini semua data dan informasi identitas subjek penelitian dijaga kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan nama terang melainkan nama inisial subjek penelitian pada lembar kuisioner.

8. Hak untuk undur diri

Keikutsertaan dalam penelitian ini bersifat sukarela sehingga responden bisa mengundurkan diri kapanpun tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden..

9. Adanya insentif untuk subjek penelitian

Dalam penelitian ini tidak ada insentif yang diberikan peneliti kepada subjek penelitiann dan juga peneliti tidak akan memberikan ganti rugi berupa uang atau lainnya kepada subyak penelitian.

10. Informasi tambahan

Subjek penelitian dapat menanyakan semua hal terkait dengan penelitian kepada peneliti dengan menghubungi :

Telp : 085647823525

Yang mendapatkan penjelasan
Responden,

Gombong, 2019
Yang memberikan penjelasan
Peneliti,

Dwi Agustina

Lampiran 6

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi program Studi S1 keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong, dengan ini saya :

Nama : Dwi Agustina

NIM : A11501104

Akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*) terhadap Intensitas Nyeri Kepala pada Pasien Hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi SEFT terhadap intensitas nyeri kepala pada pasien hipertensi. Manfaat penelitian adalah diharapkan dapat menurunkan intensitas nyeri pasien serta dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti lain serta dapat memperbaiki dan mencegah masalah yang mungkin terjadi di kemudian hari. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti akan menyanyakan langsung kepada pasien dan memberikan perlakuan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dialami pasien. Untuk kepentingan tersebut saya memohon kesediaan bapak/ Ibu untuk berpartisipasi menjadi responden dengan sukarela dan menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dengan sejujur-jujurnya. Semua data yang didapat dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan tidak ada maksud kegunaan lain. Demikian atas bantuan dan kerjasaman saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Gombong, 2019

Hormat saya

Dwi Agustina

Lampiran 7

INFORMED CONSENT
(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Telah mendapatkan penjelasan terkait penelitian “Pengaruh Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) terhadap Intensitas Nyeri Kepala pada Pasien Hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Gombong” dan memberikan persetujuan menjadi subjek penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa STIKes Muhammadiyah Gombong. Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif dan data hasil penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya.

Demikian dengan sukarela dan tidak ada paksaan dalam bentuk apapun, saya bersedia berperan dalam penelitian ini.

Responden

.....

Gombong,

2019

Peneliti

Dwi Agustina

(A11501104)

Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI HASIL PENGUKURAN KUALITAS NYERI
KEPALA PADA PASIEN HIPERTENSI**

[illegible]

Lampiran 9

TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT)		
1.	PENGERTIAN	<i>Spiritual emotional freedom technique</i> (SEFT) adalah metode sederhana yang menekankan focus pada masalah dalam diri individu disertai dengan menekan secara lembut pada titik akupunktur (<i>tapping</i>) di wajah, tubuh bagian atas dan tangan.
2.	TUJUAN	1. Menurunkan skala nyeri 2. Mengurangi kecemasan 3. Menghilangkan fobia dan kecanduan 4. Menurunkan tekanan darah
3.	INDIKASI	Fobia, gangguan fisik dan seksual, stress dan kecemasan, trauma, alergi, sakit kepala, migraine, kecandua, kepercayaan diri, dan insomnia.
4.	KONTRA INDIKASI	-
5.	PERSIAPAN KLIEN	1. Pastikan klien siap untuk dilakukan SEFT 2. Jauhkan benda toxin (jam, sabuk, handphone, laptop, pakaian yang wangi atau benda yang berada di tubuh kita atau didepan kita di jauhkan) 3. Anjurkan untuk meminum air putih terlebih dahulu (untuk mencegah energy yang keluar saat tapping) 4. Posisi SEFTer dengan pasien tidak boleh berhadapan karena adanya hantaran energy yang keluar dari tubuh, dianjurkan untuk menyamping antara SEFTer dengan klien 5. Tentukan masalah yang akan diterapi. Masalah ini harus jelas dan spesifik, bisa dibayangkan atau rasakan langsung
6.	PERSIAPAN ALAT	1. Pakaian yang nyaman dan longgar
7.	CARA BEKERJA: 1. Estimate Severity a. Ukur skala awal dari masalah dengan kisaran angka 0 sampai 10 b. Identifikasi rasa sakitnya, bukan nama sakitnya. Contoh: sakit kepala bagian samping, nyeri pundak atas kanan, dan lain-lain. Angka 0 berarti tidak ada gangguan (tidak terasa sakit sama	

sekali)

Angka 10 berarti gangguan sangat kuat atau masalah sangat berat

2. Melakukan *Set-Up*

Ucapkan kalimat *set-up* sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi dengan penuh perasaan sebanyak 3 kali, sambil menekan dada dibagian sore spot, yaitu didaerah sekitar dada atas yang jika ditekan terasa agak sakit.

Contoh: Ya Allah, meskipun saya menderita nyeri perut yang sangat hebat dan sering besar, saya ikhlas, saya pasrah padaMu sepenuhnya. (Bila anda beragama lain, anda bisa mengganti Ya Allah dengan Ya Tuhan)

3. Lakukan *Tune-In*

a. Pikirkan dan bayangkan peristiwa yang spesifik yang membangkitkan emosi negative yang ingin dihilangkan sambil mengulangi kata pengingat yang mewakili emosi negative yang kita rasakan. Kata pengingat terbaik, biasanya diambil dari kalimat yang kita pilih dalam *set up*, misalnya rasa nyeri.

b. Cara lain melakukan *tune in* ialah sambil membayangkan peristiwanya atau merasakan sakitnya, lalu kita mengganti kata pengingatnya dengan do'a khusyuk: saya ikhlas, saya pasrah padaMu Ya Allah.

4. Lakukan *Tapping*

Tapping adalah mengetuk ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik tertentu di tubuh kita sebanyak kurang lebih 5-7 kali ketukan, sambil terus melakukan *tune-in* (mengucapkan permasalahan yang sedang dialami klien). Adapun titik-titik tersebut adalah:

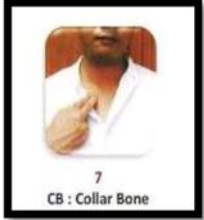
- a. *Top of head* (bagian atas kepala)
- b. *End of eyebrow* (titik permulaan alis mata)
- c. *Side of eye* (titik permulaan alis mata)
- d. *Under eye* (2 cm di bawah mata)
- e. *Under nose* (di bawah hidung)
- f. *Chin* (antara dagu dan bagian bawah bibir)
- g. *Collarbone* (pada ujung tempat bertemu tulang dada dan tulang rusuk pertama)
- h. *Under arm* (untuk laki-laki terletak di bawah ketiak sejajar dengan puting susu dan wanita terletak di perbatasan antara tulang dada dan bagian bawah payudara)
- i. *Gamut* (di bagian antara perpanjangan tulang jari manis dan tulang jari kelingking)

	j. <i>Karate point</i> (di samping telapak tangan) 5. Di titik terakhir (<i>Gamut Spot</i>), lakukan 9 <i>Gamut procedure</i> sambil menekan pada titik gamut dan tuning adalah sebagai berikut: - Menutup mata - Membuka mata - Menggerakkan mata dengan keras ke kanan bawah - Menggerakkan mata dengan keras ke kiri bawah - Memutar bola mata searah jarum jam - Memutar bola mata berlawanan arah jarum jam - Bergumam dengan berirama selama 2 detik - Menghitung dari 1 sampai 5 - Bergumam dan bersenandung lagi selama 2 detik 6. <i>The Tapping Again</i> Langkah terakhir adalah mengulang kembali <i>the tapping</i> dan diakhiri dengan Tarik nafas panjang, hembuskan dan ucapkan rasa syukur (sesuai agama masing-masing)
8.	Hasil: Pasien memiliki perasaan lega dengan beban yang dirasakan selama ini, missal kecemasan, rasa takut, stress, kecewa, nyeri. Ukur skala post-test
0.	Hal-hal yang perlu diperhatikan: Pastikan lingkungan nyaman dan tenang

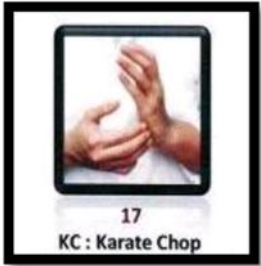
Lampiran SOP SEFT

Titik – titik *The-Tapping*

No	Gambar	Titik <i>Tapping</i>
1.		Cr= <i>Crown</i> , pada titik dibagian atas kepala
2.		EB= <i>Eye Brow</i> , pada titik permulaan alis mata
3.		SE= <i>Sede Of The Eye</i> , diatas tulang samping mata
4.		UE= <i>Under The Eye</i> , 2 cm di bawah kelopak mata
5.		UN= <i>Under The Nose</i> , tepat dibawah hidung
6.		Ch= <i>Chin</i> , di antara dagu dan bagian bawah bibir

7.		Cb= <i>Collar Bone</i>, di ujung tempat bertemunya tulang dada, collar bone dan tulang rusuk pertama
8.		UA= <i>Under The Arm</i>, dibawah ketiak sejajar dengan putting susu (pria) atau tepat di bagian tengah tali bra (wanita)
9.		BN= <i>Bellow Nipple</i>, 2,5 cm dibawah putting susu (pria) atau tepat di perbatasan antara tulang dada da bagian bawah payudara
10.		IH= <i>Inside Of Hand</i>, di bagian dalam tangan yang berbatasan dengan telapak tangan
11.		OH= <i>Outside Of Hand</i>, di bagian luar tangan yang berbatasan dengan telapak tangan

12.	 12 Th : Thumb	Th= <i>Thumb</i>, ibu jari di samping luar bagian bawah kuku
13.	 13 IF : Index Finger	IF= <i>Index Finger</i>, jari telunjuk di samping luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari)
14.	 14 MF : Middle Finger	MF= <i>Middle Finger</i>, jari tengah di samping luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari)
15.	 15 RF : Ring Finger	RF= <i>Ring Finger</i>, jari manis di samping luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari)
16.	 16 BF : Baby Finger	BF= <i>Baby finger</i>, jari kelingking di sampng luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari)

17.	 17 KC : Karate Chop	KC= <i>Karate Chop</i>, di samping telapak tangan bagian yang kita gunakan untuk mematahkan balok saat karate
18.	 18 GS : Gamut Spot	GS= <i>Gamut Spot</i>, dibagian antara perpanjangan tulang jari manis dan tulang jari kelingking



Lampiran 10

HASIL ANALISA DATA

1. Usia, Jenis Kelamin, dan Tekanan Darah

a) Kelompok Intervensi

Statistics

		sebelum SEFT	setelah SEFT	usia	tekanan sistolik	tekanan diastolik
N	Valid	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		5.05	3.05	51.81	162.86	88.10
Std. Error of Mean		.129	.176	1.939	3.789	1.313
Std. Deviation		.590	.805	8.886	17.362	6.016
Variance		.348	.648	78.962	301.429	36.190
Skewness		.001	-.090	-1.642	1.477	.071
Std. Error of Skewness		.501	.501	.501	.501	.501
Kurtosis		.351	-1.417	4.536	2.056	-.100
Std. Error of Kurtosis		.972	.972	.972	.972	.972
Range		2	2	40	70	20

Minimum	4	2	23	140	80
Maximum	6	4	63	210	100
Percentiles 25	5.00	2.00	47.50	150.00	80.00
50	5.00	3.00	52.00	160.00	90.00
75	5.00	4.00	58.00	170.00	90.00

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	1	4.8	4.8	4.8
43	1	4.8	4.8	9.5
45	2	9.5	9.5	19.0
47	1	4.8	4.8	23.8
48	1	4.8	4.8	28.6
49	1	4.8	4.8	33.3
50	2	9.5	9.5	42.9
51	1	4.8	4.8	47.6
52	1	4.8	4.8	52.4

54	1	4.8	4.8	57.1
55	1	4.8	4.8	61.9
57	2	9.5	9.5	71.4
58	2	9.5	9.5	81.0
60	1	4.8	4.8	85.7
61	1	4.8	4.8	90.5
62	1	4.8	4.8	95.2
63	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	7	33.3	33.3	33.3
perempuan	14	66.7	66.7	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tekanan Sistolik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 140	1	4.8	4.8	4.8
150	7	33.3	33.3	38.1
160	7	33.3	33.3	71.4
170	2	9.5	9.5	81.0
180	2	9.5	9.5	90.5
200	1	4.8	4.8	95.2
210	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tekanan Diastolik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 80	6	28.6	28.6	28.6
90	13	61.9	61.9	90.5
100	2	9.5	9.5	100.0
Total	21	100.0	100.0	

b) Kelompok Kontrol

Statistics

		sebelum nafas dalam	setelah nafas dalam	usia	tekanan sistolik	tekanan diastolik
N	Valid	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.90	3.67	54.29	162.38	88.10
Std. Error of Mean		.136	.174	1.386	4.192	1.483
Std. Deviation		.625	.796	6.349	19.211	6.796
Variance		.390	.633	40.314	369.048	46.190
Skewness		.056	.049	-.320	1.497	.251
Std. Error of Skewness		.501	.501	.501	.501	.501
Kurtosis		-.112	-.328	-.890	1.307	-.645
Std. Error of Kurtosis		.972	.972	.972	.972	.972
Range		2	3	22	70	20
Minimum		4	2	43	140	80
Maximum		6	5	65	210	100
Percentiles	25	4.50	3.00	49.00	150.00	80.00
	50	5.00	4.00	55.00	160.00	90.00
	75	5.00	4.00	60.00	165.00	90.00

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 43	1	4.8	4.8	4.8
45	3	14.3	14.3	19.0
48	1	4.8	4.8	23.8
50	1	4.8	4.8	28.6
52	1	4.8	4.8	33.3
53	1	4.8	4.8	38.1
54	2	9.5	9.5	47.6
55	2	9.5	9.5	57.1
57	2	9.5	9.5	66.7
59	1	4.8	4.8	71.4
60	3	14.3	14.3	85.7
61	1	4.8	4.8	90.5
62	1	4.8	4.8	95.2
65	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	6	28.6	28.6	28.6
perempuan	15	71.4	71.4	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tekanan Sistolik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 140	1	4.8	4.8	4.8
150	9	42.9	42.9	47.6
160	6	28.6	28.6	76.2
170	1	4.8	4.8	81.0
180	1	4.8	4.8	85.7
200	2	9.5	9.5	95.2
210	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Tekanan Diastolik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	7	33.3	33.3	33.3
	90	11	52.4	52.4	85.7
	100	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

2. Distribusi Skala Nyeri

a) Pre dan Post kelompok Intervensi

Sebelum SEFT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	14.3	14.3	14.3
	5	14	66.7	66.7	81.0
	6	4	19.0	19.0	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Setelah SEFT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	28.6	28.6	28.6
	3	8	38.1	38.1	66.7
	4	7	33.3	33.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

b) Pre dan Post Kelompok Kontrol

Sebelum Nafas Dalam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	23.8	23.8	23.8
	5	13	61.9	61.9	85.7
	6	3	14.3	14.3	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Setelah Nafas Dalam

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	4.8	4.8	4.8
3	8	38.1	38.1	42.9
4	9	42.9	42.9	85.7
5	3	14.3	14.3	100.0
Total	21	100.0	100.0	

3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

intensitas nyeri

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.240	1	40	.627

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	21
Normal Parameters ^a	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.56955267
Most Extreme Differences Absolute	.245
Positive	.231
Negative	-.245
Kolmogorov-Smirnov Z	1.122
Asymp. Sig. (2-tailed)	.161

a. Test distribution is Normal.

5. Perbedaan Skala Nyeri

a) Paired sampel t-Test Kelompok Intervensi

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum SEFT	5.05	21	.590	.129
	setelah SEFT	3.05	21	.805	.176

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum SEFT & setelah SEFT	21	.417	.060

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum SEFT - setelah SEFT	2.000	.775	.169	1.647	2.353	11.832	20	.000

b) Paired Sampel t-Test Kelompok Kontrol

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum nafas dalam	4.90	21	.625	.136
setelah nafas dalam	3.67	21	.796	.174

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum nafas dalam & setelah nafas dalam	21	.335	.138

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum nafas dalam - setelah nafas dalam	1.238	.831	.181	.860	1.616	6.828	20	.000

6. Independent sampel t-Test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
intensitas nyeri 1	21	3.05	.805	.176
2	21	3.67	.796	.174

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
intensitas nyeri	Equal variances assumed	.054	.817	-2.506	40	.016	-.619	.247	-1.118	-.120
	Equal variances not assumed			-2.506	39.995	.016	-.619	.247	-1.118	-.120

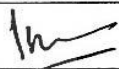
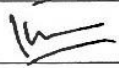
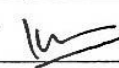
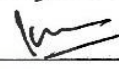
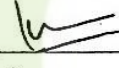
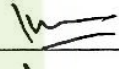
KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : DWI AGUSTINA

NIM : A11501104

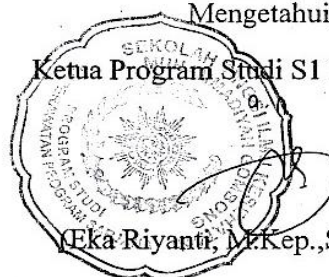
Prodi : S1 Keperawatan

Pembimbing 1 : Irmawan Andri N, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
18 Oktober 2018	Topik Penelitian	
22 Oktober 2018	Topik Penelitian	
06 Nov 2018	Latar Belakang	
28 Jan 2019	Latar Belakang dan Tujuan	
11 Feb 2019	Latar Belakang, Manfaat	
22 Feb 2019	BAB I lanjut BAB II	
27 Maret 2019	Sampel, Populasi, kriteria inklusi dan eksklusif	
29 Maret 2019	Uji Bivariat, lengkap, lampiran	
08 April 2019	Definisi operasional	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep., Mat)

KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : DWI AGUSTINA

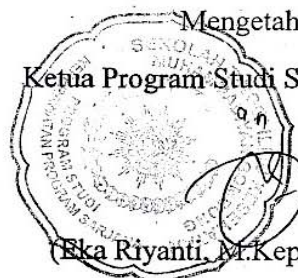
NIM : A11501104

Prodi : S1 Keperawatan

Pembimbing 2 : Bambang Utoyo, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
31/01 ¹⁹	Topik Penelitian	
12/02 ¹⁹	Topik Penelitian dan BAB I	
13/03 ¹⁹	BAB I dan BAB II	
2/04 ¹⁹	Sampel, Do, kriteria inklusi dan eksklusi	
8/04 ¹⁹	Do, kriteria inklusi dan eksklusi	
11/04 ¹⁹	Do, kriteria inklusi dan eksklusi	
15/04 ¹⁹	Definisi Operasional	

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan



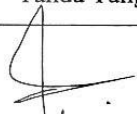
(Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep., Mat)

KEGIATAN BIMBINGAN

Mahasiswa : Dwi Agustina

Pembimbing : Muhammad As'ad, M.Pd

Judul : Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)
Terhadap Intensitas Nyeri Kepala pada Pasien Hipertensi di RS PKU
Muhammadiyah Gombong

Tanggal	Topic atau Materi Bimbingan	Tanda Tangan
5/19 Kamis 09	Penulisan Tata letak, Spasi, Huruf besar, tanda baca.	
11/19 Rabu 09	ACC	

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.,Mat)